

Periode : Semester Ganjil 2018/2019
Tahun : 2019
Skema Abdimas: Abdimas Unggulan Program Studi
Kode Renstra : HDMN

**LAPORAN AKHIR
PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT**

**Optimalisasi Peran PKK dalam Deteksi Dini Kanker Serviks dan Payudara
Di Pulau Tidung Kabupaten Kepulauan Seribu**



Oleh :

Ety Nurhayati, S.Kp.,M.Kep.,Ns.Sp.Kep.Mat (0314107501)

Yulia Wahyuni (033004198702)

Nugroho Budhisantosa (0321066601)

Indah Nur Farida (20160303060)

Estheria (201533008)

Devita Haryandasari (201533020)

Indry Afisah (201533021)

Siti Ulpiah (201533051)

Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan / Program Studi Keperawatan

Universitas Esa Unggul

Tahun 2019

Halaman Lembar Pengesahan laporan
Program Pengabdian Masyarakat
Universitas Esa Unggul

1. Judul Kegiatan Abdimas : Optimisasi Peran Kader dan Pkk dalam Deteksi Dini Kanker Serviks dan Payudara Di Pulau Tidung, Kepulauan Seribu Kepulauan Seribu
2. Nama mitra sasaran (1) : Ida Kartini (Pokja 4 PKK Kepulauan Seribu)
3. Nama mitra sasaran (2) : Yeti Hernawati (Ketua PKK Kepulauan Seribu)
4. Ketua tim
 - a. Nama : Ety Nurhayati, S.Kp.,M.Kep.,Ns,Sp.Kep.Mat
 - b. NIDN : 314107501
 - c. Jabatan Fungsional : Lektor
 - d. Fakultas / Prodi : Ilmu-Ilmu Kesehatan/Keperawatan
 - e. Bidang keahlian : Keperawatan
 - f. Telepon : 087781599533
 - g. Email : ety.nurhayati@esaunggul.ac.id
5. Jumlah Anggota Dosen : 2 orang
6. Jumlah Anggota Mahasiswa : 5 orang
7. Lokasi kegiatan mitra (1)
Alamat : Kabupaten Kepulauan seribu, DKI Jakarta
Kabupaten/Kota : Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu
Propinsi : DKI Jakarta
8. Periode/waktu kegiatan : November 2018 s.d Maret 2019
9. Luaran yang dihasilkan : Artikel ilmiah, HKI, Jurnal ber ISSN
10. Usulan / Realisasi Anggaran : Rp 13.500.000
 - a. Dana Internal UEU : Rp 13.500.000
 - b. Sumber dana lain (1) : Tidak ada
 - Sumber dana lain (2) : Tidak ada

Jakarta, 21 – April – 2019

Mengetahui
Dekan Fakultas


Universitas Esa Unggul
Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan

(Dr. Apriana Riniandari L.D., D.Hum.S., Apt)
NIK: 2150205

Mengetahui,
Pusat Studi

(Dr. Henis Sunawan, M.Hotmotd)
NIK: 210000610

Pengusul,
Ketua Pengusul

(Ety Nurhayati, S.Kp.,M.Kep.,Ns,Sp.Kep.Mat)
NIK: 21500001

Mengetahui,
Kaprodi


Universitas Esa Unggul
L.P.P.M

(Dr. Ery Yulita Mulyati, S.O., M.Si)
NIK: 209100388

RINGKASAN LAPORAN

Permasalahan

Kanker merupakan penyebab utama kedua kematian secara global dan diperkirakan 18,1 juta kasus baru dan menyumbang 9,6 juta kematian pada tahun 2018. Di Asia kanker serviks berada pada peringkat ke 4 dengan angka kejadian mencapai 13,1% dengan rata-rata kematian 6,9 per 100.000 penduduk, sedangkan untuk kanker payudara berada pada peringkat pertama dengan angka kejadian mencapai 38,6% dengan rata-rata kematian 12 per 100.000 penduduk. Indonesia berada di urutan ke 8 di Asia Tenggara dengan populasi kanker sebesar 136,2 per 100.000 penduduk, untuk kanker serviks berada di posisi ke 2 dengan perkiraan data kejadian sebesar 23,4 dengan rata-rata kematian mencapai 13 per 100.000 penduduk (Globocan, 2018).

Terdapat dua jenis kanker yang sering banyak menyerang reproduksi wanita yaitu kanker payudara dan kanker serviks. Merujuk data yang dipaparkan Kemenkes per 31 Januari 2019, terdapat angka kanker payudara 42,1 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 17 per 100.000 penduduk dan kanker serviks sebesar 23,4 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 13,9 per 100.000 penduduk.

Di Indonesia Penyakit kanker serviks dan payudara merupakan penyakit kanker dengan prevalensi tertinggi pada tahun 2013, yaitu kanker serviks sebesar 0,8%. Provinsi Kepulauan Riau, Provinsi Maluku Utara, dan Provinsi D.I Yogyakarta memiliki prevalensi kanker serviks tertinggi yaitu sebesar 1,5%. Prevalensi penyakit kanker berdasarkan kelompok umur 25-34 tahun sebesar 0,9% (Kementerian Kesehatan RI, 2015). Menurut profil kesehatan Provinsi Jawa Barat jumlah penderita kanker serviks positif mencapai 1,29%, di Kabupaten Bogor sendiri jumlah kejadian kanker serviks mencapai 0,23 per 100.000 perempuan (Dinkes Jawa Barat, 2016). Virus *Human Papilloma* (HPV) menjadi salah satu penyebab terjadinya kanker serviks, HPV ini ditularkan melalui hubungan seksual dan infeksinya terjadi pada 75% wanita yang telah pernah berhubungan seksual. (Ardhila, 2016). Penyebab terjadinya kanker serviks juga dipengaruhi oleh usia pertama kali melakukan hubungan seksual, berganti-ganti pasangan, paritas >3 orang anak (Lubis, Fazidah Aguslina Siregar, 2017).

Pencegahan kanker dapat dicegah dan dikendalikan dengan cara deteksi dini kanker payudara dengan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dan kanker serviks dengan pemeriksaan inspeksi visual dengan asam asetat (IVA). Kanker serviks merupakan penyakit yang dapat diderita oleh wanita usia subur 25-50 tahun, wanita yang sudah aktif berhubungan seksual, wanita yang suka berganti-ganti pasangan, dan wanita yang melahirkan banyak anak lebih dari tiga. Alasan wanita usia subur tidak mau melakukan pencegahan kanker serviks menggunakan metode IVA Test karena merasa malu, takut akan hasil yang didapatkan, kurangnya sosialisasi tentang kanker serviks, dan kurangnya motivasi dari keluarga terutama suami. Kanker kedua yang paling sering menyerang perempuan adalah *kanker payudara (ca mammae)*, kanker jenis ini berasal dari kelenjar, saluran kelenjar, dan jaringan penunjang payudara namun tidak termasuk kulit payudara. Awalnya kanker payudara berbentuk benjolan di dalam maupun di permukaan kulit

payudara, untuk itu sebenarnya perempuan dapat mendeteksinya secara dini, yaitu dengan SADARI (memeriksa payudara sendiri) secara teratur sebulan sekali, seminggu setelah menstruasi (haid) dan bagi yang telah *menopause* setiap tanggal tertentu setiap bulan dan jika sudah terdeteksi bahwa ada benjolan di payudara, maka langkah selanjutnya adalah dengan melakukan mammografi.

Solusi Permasalahan

Kegiatan ini penting dilakukan mengingat beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa angka kematian pada wanita usia subur dengan kanker masih tinggi sehingga dibutuhkan suatu metode pendekatan khusus yaitu pemberian pendidikan kesehatan tentang deteksi dini kanker serviks agar wanita usia subur dapat mengantisipasi terjadinya kanker serviks dengan melakukan deteksi dini kanker serviks dengan pemeriksaan IVA test dan memahami gejala-gejala kanker serviks dan kanker payudara dengan melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).

Memberikan Pendidikan kesehatan kepada masyarakat terutama bagi wanita sangatlah penting, karena pendidikan kesehatan menjadi salah satu intervensi yang dapat dilakukan oleh pelayanan kesehatan untuk memberikan informasi yang sesuai. Kanker serviks juga menjadi salah satu penyebab kematian wanita di dunia. Besarnya resiko wanita terhadap kanker serviks menjadi faktor pendorong agar wanita untuk melakukan skrining deteksi dini kanker serviks dengan melakukan pemeriksaan IVA test dan melakukan SADARI untuk deteksi dini kanker payudara.

Optimalisasi Peran Kader dalam Deteksi Dini Kanker Serviks dan Payudara

Program ini bertujuan untuk meningkatkan *hardskill* kader PKK untuk deteksi dini kanker serviks dan payudara dengan memberikan edukasi deteksi dini kanker serviks dan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) agar kader dapat memotivasi wanita usia subur dilingkungannya dan mendeteksi kejadian kanker serviks dan payudara. Pelaksanaan program ini akan dibagi ke dalam dua tahap. Tahap pertama dengan memberikan edukasi dalam bentuk pelatihan ke kader-kader PKK di kepulauan seribu. Tahap kedua tim pengabdian masyarakat memberikan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).

Target Luaran

Target luaran dari pengabdian masyarakat ini adalah satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal ber ISSN di Jurnal Pengabdian Masyarakat Abdimas Universitas Esa Unggul, satu artikel pada media massa elektronik, video kegiatan dan peningkatan keberdayaan mitra (peningkatan pengetahuan, keterampilan, kesehatan, pendapatan, dan pelayanan).

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Pengabdian Masyarakat : Pembinaan Program Sadari Stunting Di Posyandu Kepulauan Seribu
2. Tim Pelaksana :

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu/Jam/Minggu
1.	Ety Nurhayati, S.Kp.,M.Kep.,Ns. Sp.Kep.Mat	Ketua	Keperawatan Maternitas	Universitas Esa Unggul	20
2.	Yulia Wahyuni, S.Kep, M.Gizi	Anggota 1	Gizi Kesehatan	Universitas Esa Unggul	15
3.	Nugroho Budhi Santosa, ST.,MMSI	Anggota 2	Tehnik Komputer	Universitas Esa Unggul	15
4.	Indah Nur Farida	Anggota Mahasiswa a 1	Mahasiswa Prodi Keperawatan	Universitas Esa Unggul	10
5.	Estheria	Anggota Mahasiswa a 2	Mahasiswa Prodi Keperawatan	Universitas Esa Unggul	10
6.	Devita Haryandasari	Anggota Mahasiswa a 3	Mahasiswa Prodi Keperawatan	Universitas Esa Unggul	10
7.	Indry Afisah	Anggota Mahasiswa a 4	Mahasiswa Prodi Keperawatan	Universitas Esa Unggul	10
8.	Siti Ulpiah	Anggota Mahasiswa a 5	Mahasiswa Prodi Keperawatan	Universitas Esa Unggul	10

3. Objek (khalayak sasaran) Pengabdian kepada Masyarakat: Kader PKK
4. Masa Pelaksanaan
 Mulai : bulan : Desember tahun: 2018
 Berakhir : bulan : Maret tahun: 2019
5. Usulan Biaya DRPM Ditjen Penguatan Risbang: Rp. 1.500.000,-
6. Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat : Pulau Tidung, Kepulauan Seribu
7. Mitra yang terlibat (uraikan apa kontribusinya) :
 Membantu penyelenggaraan pelatihan dan juga memotivasi kader-kader PKK untuk ikut berpartisipasi dalam program ini
8. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan:
 Belum terlaksananya program 5 (lima) meja di posyandu dengan baik sehingga dengan meningkatkan kompetensi kader dalam pelaksanaan program ini, kegiatan posyandu lebih berkualitas

9. Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran (uraikan tidak lebih dari 50 kata, tekankan pada manfaat yang diperoleh)
Beberapa kader telah melaksanakan kegiatan di posyandu, namun belum optimal. Oleh karena itu, dengan adanya pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi kader dalam melaksanakan posyandu sehingga kegiatan posyandu lebih berkualitas.
10. Rencana luaran berupa jasa, sistem, produk/barang, paten, atau luaran lainnya yang ditargetkan Jurnal Pengabdian Masyarakat ber ISSN

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	8
1.1 Analisis Situasi	8
1.2 Permasalahan	9
BAB II SOLUSI DAN TARGET LUARAN	11
2.1 Solusi Permasalahan	11
2.2 Luaran Dan Target Capaian	11
BAB III Metode Pelaksanaan	13
3.1 Metode Pelaksanaan	13
3.2 Gambaran Ipteks	Error! Bookmark not defined.
Bab IV Kelayakan Fakultas dan Program Studi	15
4.1 Kinerja Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat dalam Kegiatan PPM dibidang Kesehatan	15
4.2 Kepakaran yang dibutuhkan dalam kegiatan Abdimas	16
Bab V Realisasi Kegiatan dan Penyerapan Anggaran	17
5.1 Bentuk Kegiatan Abdimas	17
5.2 Lokasi dan Jadwal Kegiatan	17
5.3 Hasil dan Luaran yang Dicapai	18
5.4 Realisasi Penyerapan Anggaran	18
Bab VI Kesimpulan dan Sara	19
6.1 Kesimpulan	19
6.2 Saran	19
DAFTAR PUSTAKA	20

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu adalah salah satu kabupaten yang berada di wilayah administrasi Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta. Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu terbagi kedalam 2 Kecamatan, yaitu Kecamatan Kepulauan Seribu Utara dan Kecamatan Kepulauan Seribu Selatan dan 6 Kelurahan, yaitu Kelurahan Pulau Kelapa, Kelurahan Pulau Harapan, Kelurahan Pulau Panggang, Kelurahan Pulau Tidung, Kelurahan Pulau Pari dan Kelurahan Pulau Untung Jawa. Secara administrasi wilayah Kab. Adm. Kepulauan Seribu berbatasan secara langsung dengan Laut Jawa / Selat Sunda di sebelah utara, Laut Jawa di sebelah timur, Kota Administrasi Jakarta Utara di sebelah selatan dan Laut Jawa / Selat Sunda sebelah barat.

Meskipun Kab. Adm. Kepulauan Seribu berada di wilayah provinsi DKI Jakarta namun akses terutama transportasi masih kurang jika dibandingkan dengan wilayah lain. Hal ini disebabkan lokasi kepulauan seribu yang terpisah dari daerah daratan DKI Jakarta, selain itu akses transportasi laut ke wilayah Kepulauan Seribu masih terbatas. Berdasarkan data keadaan transportasi di Kepulauan Seribu hanya terdapat 40 kapal kayu, 21 kapal milik pemerintah, dan 9 kapal penumpang reguler. Tentunya kondisi ini juga mengakibatkan perkembangan Kab. Adm. Kepulauan Seribu cukup tertinggal dibandingkan dengan wilayah lain di DKI Jakarta bukan hanya dari segi infrastruktur namun juga dari segi kesehatan.

Salah satu masalah kesehatan yang dihadapi oleh Kab. Adm. Kepulauan Seribu adalah masalah kesehatan reproduksi wanita. Berdasarkan data Globocan, saat ini beban penyakit kanker di dunia meningkat, yaitu terdapat 18,1 juta kasus baru dengan angka kematian sebesar 9,6 juta kematian di tahun 2018 dimana 1 dari 5 laki-laki dan 1 dari 6 perempuan di dunia mengalami kejadian kanker, serta 1 dari 8 laki-laki dan 1 dari 11 perempuan meninggal karena kanker. Penyakit kanker terbanyak adalah kanker serviks dan kanker payudara pada perempuan.

Kanker tergolong penyakit yang ditakuti sebab penyakit ini menyumbang angka kematian cukup besar. Berdasar data Globocan 2018, dari 18,1 juta angka kejadian kanker, sebanyak 9,6 juta jiwa terenggut nyawanya karena penyakit ini. Angka kejadian kanker di Indonesia, sebesar 136,2 per 100 ribu penduduk. Angka ini menempatkan Indonesia di urutan ke-8 di Asia Tenggara dan ke 23 Asia untuk angka kejadian kanker terbanyak. Baik laki-laki dan perempuan memiliki kecenderungan berbeda untuk jenis kanker. Namun pada perempuan, angka kejadiannya terbilang lebih besar daripada laki-laki. Data tersebut juga menyatakan 1 dari 8 laki-laki dan 1 dari 11 perempuan, meninggal karena kanker.

Kanker payudara dan kanker serviks jadi momok terbesar. Kanker payudara memiliki angka kejadian 42,1 per 100ribu penduduk dan angka rata-rata kematian 17 per 100ribu penduduk. Sedangkan untuk kanker serviks atau leher rahim sebesar 23,4 per 100ribu penduduk dan angka kematian sebesar 13,9 per 100ribu penduduk. Kanker patut jadi perhatian sebab berdasarkan data Riskesdas terbaru, Indonesia menunjukkan peningkatan signifikan penyakit kanker dalam lima tahun. Pada Riskesdas 2013 menunjukkan angka 1,4 per 1000 penduduk, sedangkan pada 2018 naik menjadi 1,79 per 1000 penduduk.

Tren kanker payudara dan kanker serviks cukup menyita perhatian sehingga pemerintah mengerahkan upaya untuk mencegah peningkatan kasus kedua jenis kanker ini. Deteksi dini kanker payudara untuk perempuan usia 30-50 tahun lewat metode Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI). Sedangkan untuk deteksi dini kanker serviks dilakukan Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA).

Salah satu masalah kesehatan di Kepulauan Seribu adalah masalah kesehatan reproduksi wanita. Berdasarkan identifikasi masalah, ditemukan pernikahan dini, keluhan keputihan, terdapat benjolan payudara dan kurangnya kesadaran untuk memeriksakan diri karena dianggap hal tersebut merupakan masalah yang umum terjadi pada perempuan dan masih dianggap tabu. Hal tersebut disebabkan tingkat pengetahuan dan ketrampilan masyarakat terhadap deteksi dini kanker serviks (IVA test) dan payudara (SADARI)di wilayah tersebut relatif masih rendah.

1.2 Permasalahan

Meskipun program pemerintah terkait deteksi dini kanker serviks dan payudara sudah cukup banyak namun prevalensi kanker serviks dan payudara selama lebih dari lima tahun di Indonesia masih menunjukkan peningkatan yang signifikan. Studi mengenai keberhasilan implementasi kebijakan penurunan tersebut melalui berbagai metode (sistematik review, kuantitatif riset, semi kualitatif interview, analisis pohon masalah) menunjukkan bahwa implementasi kebijakan penurunan masalah tersebut secara global tidak mudah, mengingat masih banyak kendala yang ditemukan seperti kurangnya pemahaman dan minat untuk memeriksakan diri sebagai antisipasi terhadap gejala-gejala yang muncul dengan melakukan deteksi dini tersebut dikarenakan enggan, malu, dan menganggap hal yang tabu.



Menurut N. K Aryastami (2017) untuk mengoptimalkan program pemerintah yang sudah berjalan diperlukan peningkatan pelayanan kesehatan serta knowledge transfer dan edukasi kepada tenaga kesehatan lapangan atau kader posyandu agar mampu menjelaskan dan

melakukan pemberdayaan dalam meningkatkan kesehatan reproduksi wanita. Sehingga diperlukan optimalisasi program pemerintah yang sudah berjalan dengan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat melalui program Sadari dan IVA test.



Berdasarkan hasil diskusi dengan tokoh masyarakat di Pulau Tidung Kepulauan Seribu, menunjukkan pelayanan kesehatan sudah mulai tersedia namun belum mencakup semua pulau. Beberapa kader telah berupaya untuk meningkatkan pelayanan kesehatan reproduksi wanita terutama kegiatan posyandu namun belum optimal, pemantauan yang dilakukan pemeriksaan kehamilan dan KB dan pemeriksaan SADARI belum pernah dilakukan dan rendahnya ketertarikan masyarakat untuk pemeriksaan IVA test. Ketua Pokja IV PKK Kepulauan Seribu juga menyatakan masih kurangnya pengetahuan masyarakat terkait kesehatan reproduksi wanita terutama masalah deteksi dini kanker serviks dan payudara. Hal yang sama juga terlihat saat kami melakukan pra-pengabmas dimana dari hasil wawancara singkat masyarakat secara umum masih belum menganggap masalah keputihan dan benjolan pada payudara merupakan salah satu masalah kesehatan reproduksi wanita. Oleh karena itu, pembinaan program deteksi dini kanker payudara (SADARI) dan kanker serviks (IVA test) dirasa perlu untuk dilaksanakan guna meningkatkan pengetahuan, kesadaran masyarakat serta meningkatkan efektifitas program deteksi kanker payudara dan serviks yang telah dilaksanakan oleh pemerintah.

BAB II SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1 Solusi Permasalahan

Masalah kesehatan reproduksi perempuan khususnya kanker serviks dan payudara merupakan masalah bersama yang harus dipecahkan, mengingat prevalensi terus meningkat. Pada masa sekarang ini kanker tersebut merupakan masalah global yang artinya bahwa kanker serviks dan payudara merupakan isu dunia yang harus diatasi secara multisektor. Pemerintah bersama pemangku kepentingan lainnya telah melaksanakan program deteksi dini, untuk mencegah dan menanggulangi kanker serviks dan payudara berupa IVA test dan SADARI yang dilakukan pada usia produktif.

Selain itu, pemerintah juga telah mencanangkan program di sektor-sektor lain untuk menanggulangi penyebab tidak langsung terjadinya kanker serviks dan payudara, seperti melakukan skrining pada wanita yang telah melakukan hubungan seksual dan remaja dengan riwayat keluarga kanker atau tumor payudara, dan mencanangkan program pencegahan pernikahan dini.

Program pemerintah yang sudah berjalan perlu dioptimalkan dengan peningkatan pelayanan kesehatan serta knowledge transfer dan edukasi kepada tenaga kesehatan lapangan atau kader PKK dan posyandu agar mampu menjelaskan dan melakukan pemberdayaan dalam deteksi dini kanker payudara dan serviks. Sehingga diperlukan optimalisasi program pemerintah yang sudah berjalan dengan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat melalui program deteksi dini kanker payudara dan serviks.

Program ini akan memberikan edukasi terkait kanker serviks dan payudara pada anggota PKK dan kader-kader posyandu yang nantinya diharapkan dapat menjadi fasilitator dalam menyebarkan informasi keseluruh masyarakat. Selain itu kader untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan, kader juga akan di berikan edukasi untuk mendeteksi dini kanker serviks dan payudara sehingga dapat membantu tenaga kesehatan dalam menangani dan mencegah kejadian kanker serviks dan payudara.

Program ini juga akan meningkatkan pengetahuan dan awareness masyarakat. Wanita usia subur (WUS) dan remaja wanita juga akan diajarkan keterampilan dalam memeriksakan payudara sendiri (SADARI) sehingga dapat memonitor kesehatan reproduksinya dan segera memeriksakan diri ke pelayanan kesehatan bila menemukan gejala-gejala yang mengarah pada tumor/kanker payudara secara mandiri. Bukan hanya diajarkan cara melakukan SADARI, mitra juga akan diberikan pengetahuan terkait kanker serviks dan payudara.

2.2 Luaran dan Target Capaian

Target luaran dari kegiatan pengabdian dari kegiatan Program Kemitraan Masyarakat adalah meningkatnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya deteksi dini kanker serviks dan payudara.

Tabel 1. Rencana Target Capaian Luaran

No.	Jenis Luaran	Indikator Capaian
Luaran Wajib		
1.	Publikasi Ilmiah pada Prosiding Ber ISBN ¹⁾	Published
2.	Publikasi pada media masa cetak/ online/ repository PT ⁶⁾	Draft
3.	Peningkatan Daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk, atau sumber daya lainnya) ⁴⁾	Penerapan
4.	Peningkatan penerapan IPTEK di masyarakat (mekanisasi, IT, dan manajemen) ⁴⁾	Penerapan
5.	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, social, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan) ²⁾	Penerapan
Luaran Tambahan		
1.	Publikasi di Jurnal Internasional ¹⁾	Tidak Ada
2.	Jasa: Rekayasa Sosial, metode/ sistem, produk/barang ⁵⁾	Penerapan
3.	Inovasi baru TTG ⁵⁾	Tidak Ada
4.	Hak kekayaan intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk industry, perlindungan varietas tanaman, perlindungan desain topografi sirkuit terpadu) ³⁾	Terdaftar
5.	Buku ber-ISBN ⁶⁾	Tidak Ada

Keterangan:

- 1) Isi dengan belum/ tidak ada, draft, submitted, reviewed, atau accepted/published
- 2) Isi dengan belum/ tidak ada, draft, terdaftar, atau sudah dilaksanakan
- 3) Isi dengan belum/ tidak ada, draft, atau terdaftar/ granted
- 4) Isi dengan belum/ tidak ada, produk, penerapan, besar peningkatan
- 5) Isi dengan belum/ tidak ada, draft, produk, atau penerapan
- 6) Isi dengan belum/ tidak ada, draft, proses editing/ sudah terbit

BAB III METODE PELAKSANAAN

3.1 Metode Pelaksanaan

Pada studi ini terdiri dari beberapa tahapan kegiatan yang akan dilakukan:

a. Tahap Pertama : Persiapan

Pada tahap ini dilakukan persiapan berupa: perijinan lokasi kegiatan, pengembangan media yang akan digunakan dalam pelatihan

b. Tahap Kedua : Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahap ini dilakukan pelatihan optimalisasi Peran PKK dalam Deteksi Dini Kanker Serviks dan Payudara . Materi terdiri dari “Kanker Serviks Dan Payudara”, “Cara Deteksi Dini Kanker Serviks dan Payudara” dan “Pelatihan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI)”. Alur kegiatannya dapat terbagi menjadi:

- 1) Seluruh peserta diberikan pertanyaan sebagai *pre-test*, untuk mengetahui pemahaman peserta terkait Kanker Serviks dan Payudara, deteksi dini kanker serviks dan kanker payudara serta pemeriksaan SADARI.
- 2) Kemudian dilakukan pelatihan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) serta mengenali tanda dan gejala kanker serviks dan payudara tersebut.

c. Tahap Ketiga : Pengukuran Pemahaman

Pada tahap ini seluruh peserta diberikan pertanyaan sebagai *post test* untuk mengevaluasi lebih lanjut tingkat pemahaman peserta.

d. Tahap Keempat : Penulisan Laporan Kegiatan

Pada tahapan ini dilakukan penulisan laporan kegiatan.

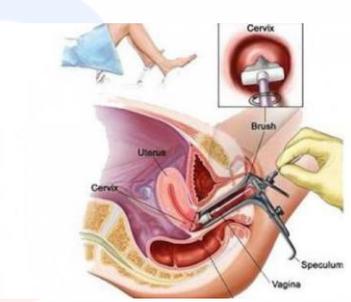
Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode presentasi, demonstrasi dan praktek berkelompok.

3.2 Gambaran IPTEKS

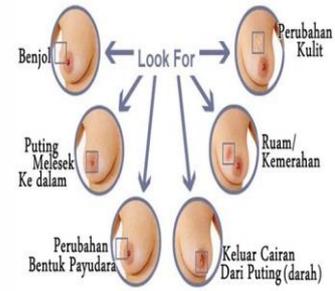
Untuk melaksanakan tugas dan fungsi tim penggerak PKK secara berdaya guna dan berhasil guna, tim penggerak PKK membentuk kelompok kerja (Pokja) yang terdiri dari :

1. Pokja I , kegiatan pelaksanaan program : sosial gotong royong
2. Pokja II, kegiatan pelaksanaan program : pendidikan dan keterampilan serta mengembangkan kehidupan ekonomi dan koperasi
3. Pokja III, kegiatan pelaksanaan program : pangan, sandang, perumahan dan tata laksana rumah tangga
4. Pokja IV, kegiatan pelaksanaan program : kesehatan, kelestarian lingkungan hidup dan perencanaan sehat

Gambaran IPTEK



Program Optimalisasi Peran Kader dalam Deteksi Dini Kanker Serviks dan Payudara



Tahap Pertama



Edukasi Pentingnya Deteksi Dini Kanker Serviks dan Payudara



Pelatihan Identifikasi Tanda Gejala Kanker Serviks dan Payudara



Pelatihan SADARI



Kader Optimal dalam Deteksi Dini Kanker Serviks dan Payudara

Peta Lokasi



BAB IV Kelayakan Fakultas dan Program Studi

4.1 Kinerja Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat dalam Kegiatan PPM dibidang Kesehatan

Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul memiliki sebuah lembaga yang mewadahi kegiatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) dan berkoordinasi dengan LPPM Universitas Esa Unggul. LPPM memiliki peranan untuk mengkoordinasikan kegiatan penelitian, mengusahakan dan mengendalikan sumber daya penelitian dan mengkoordinasikan, memantau, menilai dan mendokumentasikan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen di lingkungan FIKES UEU.

Seluruh kegiatan LPPM Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul didukung oleh peneliti, dengan kualifikasi Doktor dan Master dari berbagai disiplin ilmu pada Program Studi yang dinaungi oleh FIKES UEU. Salah satu Program Studi yang bernaung di FIKES UEU adalah Program Studi Keperawatan. Beberapa kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh Program Studi Keperawatan yaitu :

- a. Pada tahun 2018, telah melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam Pelatihan Preseptorshif; melakukan pelatihan klinikal instruktur dalam persiapan bimbingan mahasiswa dan akreditasi RSPAD Gatot Soebroto; pelatihan dan pendampingan preseptorshif; melakukan sosialisasi tentang metode bimbingan dan supervisi; melakukan pelatihan peningkatan kualitas pembimbing dan persamaan persepsi dalam membimbing mahasiswa di wahana praktek RS.
- b. Pada tahun 2017, telah melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam Pelatihan Preseptorshif; melakukan pelatihan klinikal instruktur dalam persiapan bimbingan mahasiswa dan akreditasi RSPAD Gatot Soebroto; pelatihan dan pendampingan preseptorshif; melakukan sosialisasi tentang metode bimbingan dan supervisi; melakukan pelatihan peningkatan kualitas pembimbing dan persamaan persepsi dalam membimbing mahasiswa di wahana praktek RS.
- c. Pada tahun 2017, telah melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan melakukan edukasi dan pemeriksaan IVA test dan sadari pada wanita usia subur di wilayah Puskesmas Kelurahan Cipinang Besar Utara, Jatinegara Jakarta Timur
- d. Pada tahun 2018, telah melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berupa pemberian edukasi deteksi dini kanker serviks dan payudara di karawang barat jawa barat.

4.2 Kepakaran yang Dibutuhkan dalam Kegiatan Abdimas

Untuk melaksanakan kegiatan pengabmas ini dibutuhkan pakar sesuai dengan masalah yang kami angkat yaitu kesehatan. Sebagai rincian kegiatan beserta pakar yang ikut serta dalam kegiatan terinci sebagai berikut:

No	Permasalahan	Kepakaran	Nama Tim	Keterangan
1	Survey dan observasi permasalahan pada kader PKK Kepulauan Seribu	Keperawatan Maternitas Gizi Kesehatan Ilmu Komputer	Ety Nurhayati, S.Kp.,M.Kep.,Ns.Sp.Kep.Mat Yulia Wahyuni, S.Kep, M.Gizi Nugroho Budhisantosa	Tim bekerja sama dengan Tim Pengabmas dari LPPM
2	Analisis data masalah Kesehatan reproduksi wanita di Kepulauan Seribu	Keperawatan Maternitas Gizi Kesehatan Ilmu Komputer	Ety Nurhayati, S.Kp.,M.Kep.,Ns.Sp.Kep.Mat Yulia Wahyuni, S.Kep, M.Gizi Nugroho Budhisantosa	Tim bekerja sama dengan Tim Pengabmas dari LPPM
3	Upaya diskusi dengan stakeholder setempat mengenai masalah Kesehatan reproduksi wanita dan pelaksanaan kegiatan	Keperawatan Maternitas Gizi Kesehatan Ilmu Komputer	Ety Nurhayati, S.Kp.,M.Kep.,Ns.Sp.Kep.Mat Yulia Wahyuni, S.Kep, M.Gizi Nugroho Budhisantosa	Tim bekerja sama dengan Tim Pengabmas dari LPPM dan Jaringan PKK Kepulauan Seribu
4	Upaya pemberian pelatihan optimalisasi deteksi dini kanker serviks dan payudara kepada kader PKK	Keperawatan Maternitas Gizi Kesehatan Ilmu Komputer	Ety Nurhayati, S.Kp.,M.Kep.,Ns.Sp.Kep.Mat Yulia Wahyuni, S.Kep, M.Gizi Nugroho Budhisantosa	Tim bekerja sama dengan Tim Pengabmas dari LPPM dan Jaringan PKK Kepulauan Seribu

BAB V Realisasi Kegiatan dan Penyerapan Anggaran

5.1 Bentuk Kegiatan Abdimas

Kegiatan abdimas ini kami laksanakan dalam bentuk pelatihan optimalisasi deteksi dini kanker serviks dan payudara kepada kader PKK Pulau Tidung. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keahlian kader dalam mengoptimalkan status kesehatan reproduksi wanita dalam deteksi dini kanker serviks dan payudara. Pelatihan ini kami bagi menjadi dua sesi, sesi pertama pemberian materi terkait deteksi dini kanker serviks dan payudara yang sebelumnya diawali dengan pengisian kuesioner *pre test*. Sesi kedua dilanjutkan dengan praktek pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dalam bentuk kelompok. Kegiatan berlangsung dengan lancar terlihat dari antusias peserta selama kegiatan baik ketika pemberian materi maupun ketika praktek kelompok. Sebagai bahan evaluasi diakhir pertemuan peserta diminta untuk mengisi kuesioner *post test* dan diberikan kenang-kenangan bagi peserta yang aktif bertanya.

5.2 Lokasi dan Jadwal Kegiatan

Rangkaian kegiatan Pengabmas ini berlangsung sejak bulan Juni 2018 dimulai dengan observasi wilayah untuk mempelajari masalah kesehatan yang dihadapi masyarakat serta keterbatasan pelayanan kesehatan di lokasi Pengabmas dan ditutup dengan kegiatan monitoring evaluasi bersama dengan PKK Kepulauan Seribu yang direncanakan akan dilaksanakan pada tanggal 03 Mei 2019. Kegiatan Pelatihan dilaksanakan di Aula RPTRA Pulau Tidung, Kepulauan Seribu pada tanggal 08 Februari 2019, pelaksanaan kegiatan ini dibantu oleh Anggota PKK setempat dan beberapa staff RPTRA.

No	Jenis Kegiatan	Bulan/Tahun											
		6/18	7/18	8/18	9/18	10/18	11/18	12/18	01/19	2/19	3/19	4/19	5/19
1	Persiapan Pengabdian Masyarakat												
2	Observasi awal												
3	Pengurusan kerjasama dengan stakeholder setempat												
2	Pelatihan Optimalisasi peran PKK dalam deteksi dini kanker serviks dan payudara												
3	Pelatihan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI)												
4	Penyusunan Laporan												
5	Publikasi hasil												
6	Monev												

5.3 Hasil dan Luaran yang Dicapai

Pelaksanaan kegiatan Abdimas ini dilaksanakan pada tanggal 08 Februari 2019 pada pukul 10.00-17.00. Pembukaan kegiatan ini langsung di buka oleh Ibu Yeti Hernawati selaku Ketua PKK Kepulauan Seribu dan Ibu Dr. Aprilita Rina Yanti Eff, M. Biomed, Apt selaku Dekan Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan UEU.

5.4 Realisasi Penyerapan Anggaran

No	Komponen	Biaya yang Diusulkan (Rp)
1	Biaya transportasi	300.000
2	Biaya akomodasi	150.000
3	Biaya Konsumsi	600.000
4	Pembelian ATK	100.000
5	Souvenir	200.000
	Total	1.350.000

Anggaran abdimas dibiayai oleh dana Abdimas dari LPPM Universitas Esa Unggul

BAB VI Kesimpulan dan Saran

6.1 Kesimpulan

Pelaksanaan pelatihan optimalisasi peran kader PKK dalam deteksi dini kanker serviks dan payudara pada kader PKK Pulau Tidung cukup efektif untuk merefresh pengetahuan dan meningkatkan keterampilan kader dalam pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).

6.2 Saran

Pelatihan kepada kader perlu dilakukan secara rutin dan berkelanjutan untuk lebih meningkatkan kemampuan dan keterampilan kader dalam meningkatkan pengetahuan tentang deteksi dini kanker payudara dan mengenali kanker serviks dan payudara serta meningkatkan kemampuan dan keterampilan kader dalam pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan RI. Ayo ke POSYANDU. 2012.
2. Kementrian Kesehatan RI. Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu. Jakarta; 2011.
3. BPS Kepulauan Seribu. Kabupaten Kepulauan Seribu Dalam Angka 2018. Jakarta; 2018.
4. Dinkes DKI Jakarta. Profil Kesehatan DKI Jakarta Tahun 2016. Jakarta; 2016.
5. Kemkes. Kurikulum dan Modul Pelatihan Kader Posyandu. 2012.
6. Briawan D. Optimalisasi posyandu dan posbindu dalam upaya perbaikan gizi masyarakat. Bogor: KKP Ilmu Gizi; 2012.

Lampiran 1. Surat Tugas Pimpinan/Dekan Fakultas



SURAT IZIN DEKAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama Dr. Aprilita Pina Yanti, E.H. M. Biomed. Apt

NIDN 0318046892

Pangkat/Golongan Lektor Kepala

Jabatan Struktural Dekan fakultas ilmu-ilmu kesehatan (FII) menyatakan bahwa

Nama Ety Nurhayati, S.Kp., M.Kep., Ns., Sp.Kep.Mat

NIDN 314107501

Jabatan Fungsional Asisten Ahli

Ditunjuk untuk melaksanakan pengabdian masyarakat dengan judul **Optimalisasi Peran PKK dalam Deteksi Dini Kanker Serviks dan Payudara di Pulau Tidune Kabupaten Kepulauan Seribu**

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagai mana mestinya

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya

Jakarta, 26 November - 2018

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan



(Dr. Aprilita Pina Yanti, E.H. M. Biomed. Apt) (Ety Nurhayati, S.Kp., M.Kep., Ns., Sp.Kep.Mat)

NIP. 215020572

NIP. 21508061

Ketua Pelaksana

Lampiran 2. Surat Keterangan Selesai Pelaksanaan Abdimas dari Ka. LPPM



SURAT KETERANGAN

No. 005/S.Ket-Abdimas/INT-LPPM/UEU/III/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Erry Yudhya Mulyani, M.Sc
Jabatan : Kepala LPPM

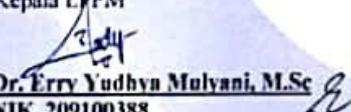
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

No	Nama	NIDN	Fakultas	Keanggotaan
1	Ety Nurhayati, S.Kp.,M.Kep.,Ns,Sp.Kep.Mat	0314107501	Ilmu-Ilmu Kesehatan	Ketua
2	Yulia Wahyuni	033004198702		Anggota
3	Nugroho Budhisantosa	0321066601		Anggota

Telah melaksanakan dan menyelesaikan laporan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul "Optimalisasi Peran PKK dalam Deteksi Dini Kanker Serviks dan Payudara di Pulau Tidung Kabupaten Kepulauan Seribu"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 11 Maret 2019
Kepala LPPM


Dr. Erry Yudhya Mulyani, M.Sc
NIK. 209100388

**Lampiran 3. Surat Keterangan Selesai Pelaksanaan Abdimas dari Mitra Pengabdian
Kepada Masyarakat**



(PKK)
TIM PENGERAK KABUPATEN ADMINISTRASI KEPULAUAN SERIBU
Sekretariat :
Kantor Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu, Pulau Pramuka Tlp. 33618812
Gedung Mitra Praja Lt.IV, Jln. Sunter Permai Raya No.1 Sunter Jakarta Utara
Telp. : (021) 6408452 Fax : (021) 6408452 Email : tp_pkkp1000@yahoo.com

Surat Keterangan
Nomor: 99/SK/PKK KAB/II/2019

Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu, DKI Jakarta menerangkan bahwa :

Nama : Ety Nurhayati, S.Kp., M.Kep., Ns.Sp.,Kep.Mat.
NIDN : 0314107501
Perguruan Tinggi : Universitas Esa Unggul, Jakarta

Telah melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, Tri Dharma Perguruan Tinggi di Pulau Tidung, Kecamatan Kepulauan Seribu Selatan, Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu, DKI Jakarta, dengan judul kegiatan "Optimalisasi Peran Kader PKK Dalam Deteksi Dini Kanker Serviks dan Payudara di Kepulauan Seribu".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 14 Februari 2019




Ida Kartini
Ketua Pokja IV
PKK Kab. Adm. Kepulauan Seribu

Lampiran 4. Surat Pernyataan Kesiediaan Kerjasama Mitra Pengabdian Kepada Masyarakat



Surat Pernyataan Kerjasama
Program Pengabdian Kepada Masyarakat

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ida Kartini
Jabatan : Ketua Pokja IV
Bidang : Kesehatan
Instansi / badan / kelompok : PKK Kepulauan Seribu
Alamat : Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu
DKI Jakarta

Menyatakan bersedia sebagai mitra kegiatan Program Kegiatan kepada Masyarakat dengan judul kegiatan :

Judul kegiatan : Optimalisasi Peran Kader PKK Dalam Deteksi Dini Kanker Serviks di Kepulauan Seribu

Nama ketua tim : Ety Nurhayati, S.Kp., M.Kep., Ns.Sp., Kep.Mat.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 17 Januari 2019

Yang Menyatakan,

Ida Kartini

Ketua Tim Pengusul,

Ety Nurhayati, S.Kp., M.Kep., Ns.Sp., Kep.Mat.

Mengetahui,

Ketua TP PKK
Kab. Administrasi Kepulauan Seribu

Yeti Hernawati

Ketua Pusat Pengabdian Masyarakat
LPPM, Universitas Esa Unggul

Elistia, SE, MM

Lampiran 5. Daftar Hadir Peserta

DAFTAR HADIR PESERTA PENYULUHAN DAN PELATIHAN KADER POSYANDU KEPULAUAN SERIBU

PULAU TIDUNG, 08 FEBRUARI 2019

No	Nama	Alamat	Asal Posyandu	TTD
1	Dinda. Apandipadisa	P. Tidung		<i>[Signature]</i>
2	Halilau	P. Tidung		<i>[Signature]</i>
3	Rahiyati	P. Tidung	Mulan II	<i>[Signature]</i>
4	Fuzi Restori	P. Tidung	Selayud III	<i>[Signature]</i>
5	Dusela	P. Tidung	Mulan II	<i>[Signature]</i>
6	MURİYATI	P. Tidung	Cetayud	<i>[Signature]</i>
7	INDAYANI	P. Tidung	PKK Ke. Sella	<i>[Signature]</i>
8	HATIYAH	P. Tidung	mowor II	<i>[Signature]</i>
9	Rizki Setia ASTH	"	"	<i>[Signature]</i>
10	Hagael	P. Tidung	PKK ke.	<i>[Signature]</i>
11	SWILHASIH	P. Tidung	posyandu	<i>[Signature]</i>
12	KURNIAWATI	P. Tidung	posyandu	<i>[Signature]</i>
13	KUM/BOH	P. Tidung	posyandu	<i>[Signature]</i>
14	BADARIYA	P. Tidung	posyandu	<i>[Signature]</i>
15	SARTIYAH	"	posyandu	<i>[Signature]</i>
16	cuca	"	"	<i>[Signature]</i>
17	kholidia	"	"	<i>[Signature]</i>
18	VERONIK	P. Tidung	posyandu	<i>[Signature]</i>
19	HANSARUN	P. Tidung	posyandu	<i>[Signature]</i>
20	Fenthi	"	Angerec 1	<i>[Signature]</i>

Lampiran 6. Dokumentasi Foto Kegiatan



Lampiran 7. Materi Kegiatan yang Dipergunakan pada Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Smart, Creative and Entrepreneurial

Deteksi dini kanker leher rahim dan payudara

Ety Nurhayati, S.Kp., M.Kep., Ns. Sp. Kep. Mat

Smart, Creative and Entrepreneurial

1 WANITA MENINGGAL KANKER SERVIKS

70% KANKER SERVIKS TERDETEKSI PADA STADIUM AWAL

Kanker Payudara

Smart, Creative and Entrepreneurial

Kanker serviks

Smart, Creative and Entrepreneurial

Kanker leher rahim

Di Indonesia, setiap tahun terdeteksi lebih dari 15.000 kasus kanker serviks, dan sekitar 8.000 kasus diantaranya berakhir dengan kematian. Indonesia merupakan negara dengan jumlah penderita kanker serviks tertinggi di dunia. Kanker ini muncul tanpa menimbulkan gejala dan sangat sulit di deteksi sehingga penyakit ini sering terdiagnosa pada stadium lanjut (WHO, 2015).

Smart, Creative and Entrepreneurial

Pengertian

Apakah leher rahim?
Leher rahim : bagian rahim yang terdapat pada puncak vagina (liang sanggama) yang hanya dapat dilihat dengan alat (spekulum)

Apakah itu kanker leher rahim?
penyakit tumor ganas di leher rahim yang dapat menyebar (metastasis) ke organ-organ yang lain dan menyebabkan kematian.

Smart, Creative and Entrepreneurial

Uterus, Cervix, Vagina, Cancer, Cervical cancer, Vaginal wall

Smart, Creative and Entrepreneurial

PEMBAGIAN STADIUM KANKER SERVIKS

Stadium	0	1	2	3	4
Stadium	0	1	2	3	4
Survival Rate (%)	100%	85%	65%	35%	15%

- Stadium 0
- Stadium 1
- Stadium 2
- Stadium 3
- Stadium 4

Smart, Creative and Entrepreneurial

Perkembangan stadium kanker leher rahim

Leher rahim normal

Angka harapan hidup

- Stadium 1 – 80-99 persen
- Stadium 2 – 60-90 persen
- Stadium 3 – 30-50 persen
- Stadium 4 – 20 persen

Smart, Creative and Entrepreneurial

Penyebab

- Penyebab kanker leher rahim adalah Human Papilloma Virus (HPV) atau virus papiloma manusia.
- Ditularkan melalui aktifitas seksual.
- Berhubungan badan dengan banyak orang.
- Sistem imunitas tubuh yang lemah.
- Melahirkan banyak anak.
- Usia terlalu tua (Diatas 35Th).
- Berhubungan seksual diusia terlalu muda. (<20th)

Smart, Creative and Entrepreneurial

Tindak Lanjut

Gejala-gejala Kanker Serviks

Pluang dan kesakitan, Menstruasi menjadi tidak teratur, Perdarahan pada vagina, Berat badan turun, Nyeri perut

Smart, Creative and Entrepreneurial

CARA MENEGAH KANKER SERVIKS?

Menjaga kebersihan, Menggunakan kontrasepsi, Melakukan tes IVA, Menjaga kesehatan, Menjaga daya tahan tubuh

Smart, Creative and Entrepreneurial

Deteksi dini resiko kanker serviks

IVA, PAP SMEAR

Smart, Creative and Entrepreneurial

Syarat tes IVA

- Sudah pernah melakukan hubungan seksual
- Tidak sedang datang bulan/haid
- Tidak sedang hamil
- 24 jam sebelumnya tidak melakukan hubungan seksual

Smart, Creative and Entrepreneurial

Syarat tes papsmea

- Jangan berhubungan seks dua hari sebelum tes.
- Jangan membersihkan vagina dengan *douche* dua hari sebelum tes. Bilas vagina cukup dengan air hangat.
- Jangan menggunakan kontrasepsi vagina, seperti busa, krim, atau jeli.
- Jangan menggunakan obat-obatan untuk vagina.
- Biasanya, Anda juga diminta untuk mengosongkan kandung kemih Anda sesaat sebelum melakukan tes. Selain itu, Anda juga harus memberitahukan dokter apabila sedang mengonsumsi pil KB atau pun sedang keadaan hamil.

Smart, Creative and Entrepreneurial

Tes IVA

Untuk siapa?
30-50 tahun

Dimana?
Puskesmas, Rumah sakit

Kapan dilakukan?
Setiap saat, Minimal 5 tahun sekali

Tindakan Lanjut

- Bila IVA negatif → pemeriksaan IVA ulang 5 tahun kemudian.
- Bila IVA positif dan telah mendapatkan pengobatan krioterapi
 - Kontrol pasca tindakan 2 minggu
 - Pemeriksaan ulang IVA 3 bulan
- VAKSINASI : perlindungan terhadap infeksi HPV

Jenis Vaksin dan indikasi

- Jenis pertama adalah HPV-16 dan HPV-18 yang umum menyebabkan kanker. Vaksin HPV ini ditujukan untuk wanita berusia 10-25 tahun.
- Jenis kedua adalah Gardasil. Selain mencegah infeksi yang disebabkan HPV-16 dan HPV-18, vaksin ini juga mencegah infeksi HPV-6 dan HPV-11 penggunaan vaksin ini dapat dilakukan pada usia 9-26 tahun.
- Jenis terakhir yaitu Gardasil 9, mencakup HPV-31, HPV-33, HPV-45, HPV-52, dan HPV-58 yang juga merupakan penyebab kanker serviks. Gardasil 9 dapat digunakan untuk usia 9-15 tahun.

Kontra indikasi
 Begak, nyeri dan kemerahan di area suntikan, sakit kepala, demam, mual, rasa sakit di sekitar lengan, tangan atau kaki, muntah, ruam merah yang gatal, terburnanya saluran pernapasan dan kesulitan bernapas, juga dapat memunculkan alergi yang parah atau dikenal dengan **anafilaksis** yang mengancam keselamatan jiwa.

Kanker payudara



Kanker payudara

Kanker payudara adalah kanker yang paling sering terjadi pada wanita di berbagai negara. Insiden kasar di Eropa 109,8/100000 dan mortalitasnya 28,4/100000. Data di Indonesia menduduki peringkat pertama kanker pada wanita dengan insiden 36,2/100000 dan angka mortalitasnya 18,6/100000.

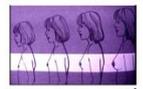
Pengertian

penyakit tumor ganas di seluruh jaringan payudara kecuali jaringan kulit payudara yang dapat menyebar (metastasis) ke organ-organ yang lain dan menyebabkan kematian.

Struktur payudara



Perkembangan payudara



Payudara dengan kanker



Penyebab

- Usia lebih dari 40 tahun.
- Haid pertama kurang dari usia 12 tahun.
- Berhenti haid (menopause) pada usia lebih dari 50 tahun.
- Tidak menyusui.
- Tidak mempunyai anak.
- Kehamilan pertama pada usia lebih dari 35 tahun.
- Riwayat tumor jinak sebelumnya.
- Riwayat keluarga.

Riwayat keluarga dengan kanker payudara

- Adanya riwayat kanker payudara pada keluarga yang berusia dibawah 40 tahun.
- Adanya riwayat kanker pada kedua buah payudara pada keluarga.
- Banyaknya keluarga yang menderita kanker payudara.
- Adanya riwayat pada keluarga yang menderita kanker indung telur, usus dan payudara.

Ciri-ciri kanker payudara

Benjolan, Puting Melesek Ke dalam, Perubahan Bentuk Payudara, Keluar Cairan Dari Puting (darah), Perubahan Kulit, Ruam/Kemerahan

Stages of Breast Cancer

0	1	2	3	4
100% survival rate	98% survival rate	88% survival rate	59% survival rate	16% survival rate

DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA

- SADARI (pemerikSAan payuDAra sendIRI)
- Pemeriksaan klinis Payudara yang dilakukan oleh tenaga kesehatan yang terlatih (Bidan/perawat/dokter)
- Pemeriksaan dengan alat ultrasonografi atau mamografi

DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA

SADARI vs PEMERIKSAAN KLINIS PAYUDARA

ULTRASONOGRAFI vs MAMOGRAFI

Sadari



Kuadran atas luar, Kuadran atas dalam, Kuadran bawah dalam, Kuadran bawah luar

Kapan sadari dapat dilakukan ?

- Periks payudara Anda ketika mandi
- Lakukan pemeriksaan payudara di depan cermin dengan tangan di pinggul atau di pinggan belakang pinggang. Periksa apakah terdapat perubahan bentuk, kemerahan atau ada perdarahan di kedua payudara.
- Tekan perlahan-lahan payudara untuk mencari benjolan, dimula dari tengah menggerak keluar.
- Berbaring dan ulangi melihat apakah ada cairan.
- Lihat puting apakah ada cairan.



PEMERIKSAAN KLINIS PAYUDARA OLEH PETUGAS KESEHATAN TERLATIH

1. Pemeriksaan klinis oleh tenaga kesehatan dimulai dengan inspeksi atau pengamatan.
 - Pengamatan dilakukan untuk melihat apakah ada perbedaan antara payudara kiri dan kanan, adanya benjolan, perubahan kulit dan lain-lain.
2. Dilanjutkan Palpasi atau perabaan payudara dilakukan untuk mencari kemungkinan adanya benjolan yang belum tampak.
 - Apabila ditemukan benjolan, harus diperiksa apakah ada kemungkinan keganasan dll



PEMERIKSAAN KELENJAR GETAH BENING

- Setelah pemeriksaan payudara juga akan dilakukan pemeriksaan kelenjar getah bening di daerah sekitar tulang belikat dan sekitar ketiak.



Mamografi
PEMERIKSAAN LANJUTAN

Deteksi dini lebih lanjut dapat dilakukan dengan pemeriksaan:

- Ultrasonografi (USG)
- Dianjurkan terutama bagi perempuan usia kurang dari 35 tahun
- Mamografi
- Dianjurkan terutama bagi perempuan usia lebih dari 35 tahun

HASIL PEMERIKSAAN

- Normal
- Benigna (jinak)
- Dicurigai benigna periksa ulang 6 bln kemudian
- Dicurigai kanker Biopsi di RS

0,2 sentimeter	Mamografi awal/normal
0,5 sentimeter	Mamografi pertama kali
1,2 sentimeter	SADARI terawat
3,75 sentimeter	SADARI tidak terawat
5,75 sentimeter	SADARI tidak terawat



Lampiran 8. Kuesioner Pre dan Post Pelatihan Kader Posyandu

Format Kuesioner *Feedback* Program Pengabdian kepada Masyarakat

Kuesioner Peserta Program Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Esa Unggul

Bapak/Ibu/Sdr./Sdri. Ysh., kami dari LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) Universitas Esa Unggul bermaksud mendapatkan masukan/feedback tentang kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Dosen Universitas Esa Unggul yang telah dilaksanakan di tempat Bapak/Ibu/Sdr./Sdri.

Mohon diberikan masukan sebenar-benarnya untuk perbaikan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di masa yang akan datang.

Atas perhatian & bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Judul kegiatan:

Optimalisasi Peran Kader dalam Deteksi Dini Kanker Serviks & Payudara

di (komunitas/lembaga/institusi) Kelurahan Senbu

Beri tanda pernyataan dibawah ini sesuai dengan pendapat Anda

Butir-butir penilaian (<i>feedback</i>)	sangat tidak setuju	tidak setuju	setuju	sangat setuju
1. Program pengabdian masyarakat ini sudah sesuai dengan tujuan kegiatan itu sendiri.				<input checked="" type="checkbox"/>
2. Program pengabdian kepada masyarakat ini sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat targetnya.			<input checked="" type="checkbox"/>	
3. Waktu pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini relatif telah mencukupi sesuai kebutuhan.				<input checked="" type="checkbox"/>
4. Dosen dan mahasiswa Universitas Esa Unggul bersikap ramah, cepat dan tanggap membantu selama kegiatan.				<input checked="" type="checkbox"/>
5. Masyarakat setempat menerima dan mengharapkan program pengabdian masyarakat Universitas Esa Unggul saat ini dan masa yang akan datang.				<input checked="" type="checkbox"/>

Komentar/kritik/saran dari Anda sangat berarti bagi kami:

Sebaiknya dilibatkan dan diberikan pendidikan kesehatan secara rutin

Nama Responden : Verawan

Tanda tangan dan tanggal
Verawan

Format Kuesioner *Feedback* Program Pengabdian kepada Masyarakat

Kuesioner Peserta Program Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Esa Unggul

Bapak/Ibu/Sdr./Sdri. Ysh., kami dari LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) Universitas Esa Unggul bermaksud mendapatkan masukan/feedback tentang kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Dosen Universitas Esa Unggul yang telah dilaksanakan di tempat Bapak/Ibu/Sdr./Sdri.

Mohon diberikan masukan sebenar-benarnya untuk perbaikan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di masa yang akan datang.

Atas perhatian & bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Judul kegiatan:

Optimalisasi Peran Kader PKK dalam Deteksi Dini Konflik Sektoral & Rayudara

di (komunitas/lembaga/insitusi) ...Kepulauan Benbu

Beri tanda pernyataan dibawah ini sesuai dengan pendapat Anda

Butir-butir penilaian (<i>feedback</i>)	sangat tidak setuju	tidak setuju	setuju	sangat setuju
1. Program pengabdian masyarakat ini sudah sesuai dengan tujuan kegiatan itu sendiri.				<input checked="" type="checkbox"/>
2. Program pengabdian kepada masyarakat ini sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat sasaran.				<input checked="" type="checkbox"/>
3. Waktu pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini relatif telah mencukupi sesuai kebutuhan.				<input checked="" type="checkbox"/>
4. Dosen dan mahasiswa Universitas Esa Unggul bersikap ramah, cepat dan tanggap membantu selama kegiatan.				<input checked="" type="checkbox"/>
5. Masyarakat setempat menerima dan mengharapkan program pengabdian masyarakat Universitas Esa Unggul saat ini dan masa yang akan datang.				<input checked="" type="checkbox"/>

Komentar/kritik/saran dari Anda sangat berarti bagi kami:

.....
.....
.....

Nama Responden : Kholida

Tanda tangan dan tanggal


.....

Format Kuesioner *Feedback* Program Pengabdian kepada Masyarakat

Kuesioner Peserta Program Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Esa Unggul

Bapak/Ibu/Sdr./Sdri, Y sh., kami dari LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) Universitas Esa Unggul bermaksud mendapatkan masukan/feedback tentang kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Dosen Universitas Esa Unggul yang telah dilaksanakan di tempat Bapak/Ibu/Sdr./Sdri.

Mohon diberikan masukan sebenar-benarnya untuk perbaikan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di masa yang akan datang.

Atas perhatian & bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Judul kegiatan:

Optimalisasi Peran Kader PKK dalam Deteksi Dini dan Per Services & Pengabdian

di (komunitas/lembaga/insitusi) Pempuluan Sebu

Beri tanda pernyataan dibawah ini sesuai dengan pendapat Anda

Butir-butir penilaian (<i>feedback</i>)	sangat tidak setuju	tidak setuju	setuju	sangat setuju
1. Program pengabdian masyarakat ini sudah sesuai dengan tujuan kegiatan itu sendiri.				<input checked="" type="checkbox"/>
2. Program pengabdian kepada masyarakat ini sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat sasarannya.				<input checked="" type="checkbox"/>
3. Waktu pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini relatif telah mencukupi sesuai kebutuhan.				<input checked="" type="checkbox"/>
4. Dosen dan mahasiswa Universitas Esa Unggul bersikap ramah, cepat dan tanggap membantu selama kegiatan.				<input checked="" type="checkbox"/>
5. Masyarakat setempat menerima dan mengharapkan program pengabdian masyarakat Universitas Esa Unggul saat ini dan masa yang akan datang.				<input checked="" type="checkbox"/>

Komentar/kritik/saran dari Anda sangat berarti bagi kami:

Sebaiknya ihu kader lebih sering membentkan Pendidikan kesehatan ataupun melawatkan kejatan deteksi diri lebih renny.

Nama Responden : Munirah

Tanda tangan dan tanggal
Hadi

Format Kuesioner *Feedback* Program Pengabdian kepada Masyarakat

Kuesioner Peserta Program Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Esa Unggul

Bapak/Ibu/Sdr./Sdri. Ysh., kami dari LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) Universitas Esa Unggul bermaksud mendapatkan masukan/feedback tentang kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Dosen Universitas Esa Unggul yang telah dilaksanakan di tempat Bapak/Ibu/Sdr./Sdri.

Mohon diberikan masukan sebenar-benarnya untuk perbaikan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di masa yang akan datang.

Atas perhatian & bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Judul kegiatan:

Optimalisasi Beban Kerja PPK dalam Desa Dini Kanker Serviks & payudara
di (komunitas/lembaga/insitusi) ...Kipuluan Sntu

Beri tanda pernyataan dibawah ini sesuai dengan pendapat Anda

Butir-butir penilaian (<i>feedback</i>)	sangat tidak setuju	tidak setuju	setuju	sangat setuju
1. Program pengabdian masyarakat ini sudah sesuai dengan tujuan kegiatan itu sendiri.				<input checked="" type="checkbox"/>
2. Program pengabdian kepada masyarakat ini sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat sarasanya.				<input checked="" type="checkbox"/>
3. Waktu pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini relatif telah mencukupi sesuai kebutuhan.				<input checked="" type="checkbox"/>
4. Dosen dan mahasiswa Universitas Esa Unggul bersikap ramah, cepat dan tanggap membantu selama kegiatan.				<input checked="" type="checkbox"/>
5. Masyarakat setempat menerima dan mengharapkan program pengabdian masyarakat Universitas Esa Unggul saat ini dan masa yang akan datang.				<input checked="" type="checkbox"/>

Komentar/kritik/saran dari Anda sangat berarti bagi kami:

.....
.....
.....

Nama Responden : Sartiyah

Tanda tangan dan tanggal


.....

Format Kuesioner *Feedback* Program Pengabdian kepada Masyarakat

Kuesioner Peserta Program Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Esa Unggul

Bapak/Tbu/Sdr./Sdri. Ysh., kami dari LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) Universitas Esa Unggul bermaksud mendapatkan masukan/feedback tentang kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Dosen Universitas Esa Unggul yang telah dilaksanakan di tempat Bapak/Tbu/Sdr./Sdri.

Mohon diberikan masukan sebenar-benarnya untuk perbaikan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di masa yang akan datang.

Atas perhatian & bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Judul kegiatan:

Optimalisasi Peran Kader PKK dalam Desa dan Banka Services & Payudara
di (komunitas/lembaga/insitusi) Keluarga Senbu

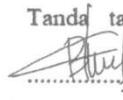
Beri tanda pernyataan dibawah ini sesuai dengan pendapat Anda

Butir-butir penilaian (<i>feedback</i>)	sangat tidak setuju	tidak setuju	setuju	sangat setuju
1. Program pengabdian masyarakat ini sudah sesuai dengan tujuan kegiatan itu sendiri.				<input checked="" type="checkbox"/>
2. Program pengabdian kepada masyarakat ini sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat sasaran.				<input checked="" type="checkbox"/>
3. Waktu pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini relatif telah mencukupi sesuai kebutuhan.				<input checked="" type="checkbox"/>
4. Dosen dan mahasiswa Universitas Esa Unggul bersikap ramah, cepat dan tanggap membantu selama kegiatan.				<input checked="" type="checkbox"/>
5. Masyarakat setempat menerima dan mengharapkan program pengabdian masyarakat Universitas Esa Unggul saat ini dan masa yang akan datang.				<input checked="" type="checkbox"/>

Komentar/kritik/saran dari Anda sangat berarti bagi kami:

.....
.....
.....

Nama Responden : Badaryan

Tanda tangan dan tanggal


Lampiran 9. Sertifikat Tim Pelaksana Kegiatan Abdimas



SERTIFIKAT

Diberikan kepada :

Ety Nurhayati, S.Kp., M.Kep., Ns.Sp.,Kep.Mat

Atas partisipasinya sebagai :

Pemateri

dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat
"Optimalisasi Peran Kader PKK Dalam Deteksi Dini Kanker Serviks dan Payudara
pada Masyarakat di Kepulauan Seribu"

Diselenggarakan pada 08–09 Februari 2019 di Pulau Tidung, Kab. Adm. Kepulauan Seribu, DKI Jakarta
Jakarta, 28 Februari 2019



Dr. Erry Yudhya Mulyani, S.Gz, M.Sc
Ka. LPPM
Universitas Esa Unggul



Yeti Hernawati
Ketua TP PKK
Kab. Adm. Kepulauan Seribu



SERTIFIKAT

Diberikan kepada :

Yulia Wahyuni

Atas partisipasinya sebagai :

Pemateri

dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat
"Optimalisasi Peran Kader PKK Dalam Deteksi Dini Kanker Serviks dan Payudara
pada Masyarakat di Kepulauan Seribu"

Diselenggarakan pada 08–09 Februari 2019 di Pulau Tidung, Kab. Adm. Kepulauan Seribu, DKI Jakarta
Jakarta, 28 Februari 2019



Dr. Erry Yudhya Mulyani, S.Gz, M.Sc
Ka. LPPM
Universitas Esa Unggul



Yeti Hernawati
Ketua TP PKK
Kab. Adm. Kepulauan Seribu



SERTIFIKAT

Diberikan kepada :

Nugroho Budhisantosa

Atas partisipasinya sebagai :

Pemateri

dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat
"Optimalisasi Peran Kader PKK Dalam Deteksi Dini Kanker Serviks dan Payudara
pada Masyarakat di Kepulauan Seribu"

Diselenggarakan pada 08–09 Februari 2019 di Pulau Tidung, Kab. Adm. Kepulauan Seribu, DKI Jakarta
Jakarta, 28 Februari 2019



Dr. Erry Yudhya Mulyani, S.Gz, M.Sc
Ka. LPPM
Universitas Esa Unggul



Yeti Hernawati
Ketua TP PKK
Kab. Adm. Kepulauan Seribu

Lampiran 10. Daftar Tim Pelaksanaan Dan Tugas

1. Ketua pelaksana
Nama : Ety Nurhayati, S.Kp.,M.Kep.,Ns.Sp.Kep.Mat
NIDN : 0314107501
Jabatan Fungsional : Ketua
Fakultas/prodi : Ilmu-ilmu kesehatan/ilmu keperawatan
Tugas : Menganalisis situasi, melakukan perencanaan sosialisasi, moderator dalam FGD, membuat proposal dan laporan akhir.
2. Anggota 1
Nama : Yulia Wahyuni, S.Kep, M.Gizi
NIDN : 033004198702
Jabatan Fungsional : Asisten ahli
Fakultas/prodi : Ilmu-ilmu kesehatan/ilmu gizi
Tugas : Menganalisis situasi, analisis data, melakukan perencanaan, membuat proposal dan laporan akhir.
3. Anggota 2
Nama : Nugroho Budhisantosa
NIDN : 0321066601
Jabatan Fungsional : Asisten ahli
Fakultas/prodi : Ilmu Komputer
Tugas : Menganalisis situasi, analisis data, melakukan perencanaan, membuat proposal dan laporan akhir.
4. Mahasiswa 1
Nama : Indah Nur Farida
NIM : 20160303060
Fakultas/prodi : Ilmu-ilmu kesehatan/ilmu keperawatan
Tugas : Melaksanakan sosialisasi pemakaian modul dan membuat laporan akhir
5. Mahasiswa 2
Nama : Estheria
NIM : 201533008
Fakultas/prodi : Ilmu-ilmu kesehatan/ilmu keperawatan
Tugas : Melaksanakan sosialisasi pemakaian modul dan membuat laporan akhir
6. Mahasiswa 3
Nama : Devita Haryandasari
NIM : 201533020
Fakultas/prodi : Ilmu-ilmu kesehatan/ilmu keperawatan
Tugas : Melaksanakan sosialisasi pemakaian modul dan membuat laporan akhir
7. Mahasiswa 4
Nama : Indry Afisah
NIM : 201533021
Fakultas/prodi : Ilmu-ilmu kesehatan/ilmu keperawatan
Tugas : Melaksanakan sosialisasi pemakaian modul dan membuat laporan akhir
8. Mahasiswa 5
Nama : Siti Ulpiah
NIM : 201533051
Fakultas/prodi : Ilmu-ilmu kesehatan/ilmu keperawatan
Tugas : Melaksanakan sosialisasi pemakaian modul dan membuat laporan Akhir